

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah mengubah banyak hal, termasuk pendidikan. Saat ini, perguruan tinggi menggunakan sistem informasi akademik untuk mendukung administrasi dan proses pembelajaran, yang menjadikannya lebih efisien dan produktif. Aplikasi akademik berbasis web, yang memungkinkan distribusi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penilaian, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan absensi, adalah salah satu contoh penggunaan teknologi ini.[1]

Universitas Trunojoyo Madura adalah salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan sistem informasi akademik berbasis digital, MyUTM. Aplikasi ini digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan administrator untuk mendukung berbagai aktivitas akademik, terutama untuk mengidentifikasi absensi melalui kode barcode atau QR. Dengan adanya sistem ini, administrasi akademik menjadi lebih praktis, cepat, dan mudah diakses.[2]

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan beberapa pengguna aplikasi MyUTM, masih ditemukan beberapa kendala dalam penggunaan sistem. Permasalahan yang sering terjadi antara lain keterlambatan munculnya barcode absensi, sistem yang terkadang lambat saat diakses, serta masih adanya potensi penyalahgunaan absensi oleh mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan secara langsung. Selain itu, pengguna juga mengeluhkan kestabilan sistem ketika digunakan secara bersamaan dalam jumlah banyak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas aplikasi MyUTM masih perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna.[3]

Standar ISO/IEC 25010 adalah model kualitas perangkat lunak yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem berdasarkan karakteristik tertentu. Standar ini dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kualitas perangkat lunak. Pada penelitian ini, tiga karakteristik yang digunakan adalah functional suitability, usability, dan performance efficiency. Functional suitability digunakan untuk menilai seberapa sesuai fungsi

aplikasi dengan kebutuhan pengguna, sedangkan usability digunakan untuk menilai seberapa mudah sistem digunakan.[4]

Untuk menilai kualitas aplikasi MyUTM dari sudut pandang pengguna, ketiga karakteristik tersebut dipilih karena temuan awal menunjukkan bahwa masalah utama aplikasi MyUTM adalah fungsi sistem, kemudahan penggunaan, dan efisiensi kinerja. [5]

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna aplikasi MyUTM. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa ada 221 orang yang menjawab, terdiri dari siswa dan guru yang menggunakan aplikasi MyUTM. Data kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji korelasi Pearson, dan uji parsial dan simultan menggunakan SPSS.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa item kuesioner secara keseluruhan dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,132. Selain itu, semua variabel penelitian dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang signifikan antara kualitas aplikasi dan kepuasan pengguna, dengan nilai suitability fungsional sebesar 0,704 terhadap kepuasan pengguna, usability sebesar 0,605, dan efisiensi kinerja sebesar 0,665. Semua variabel memiliki nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas aplikasi MyUTM memiliki korelasi yang kuat dengan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kualitas aplikasi MyUTM berdasarkan karakteristik functional suitability, usability, dan performance efficiency pada standar ISO/IEC 25010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat rekomendasi untuk perbaikan kualitas layanan sistem akademik di Universitas Trunojoyo Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah ;

1. Bagaimana kualitas aplikasi MyUTM berdasarkan karakteristik functional suitability, usability, dan performance efficiency pada standar ISO/IEC 25010?

2. Bagaimana hubungan antara functional suitability terhadap kepuasan pengguna aplikasi MyUTM?
3. Bagaimana hubungan antara usability terhadap kepuasan pengguna aplikasi MyUTM?
4. Bagaimana hubungan antara performance efficiency terhadap kepuasan pengguna aplikasi MyUTM?
5. Apakah functional suitability, usability, dan performance efficiency secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi MyUTM?

1.3 Permasalahan

1. Keterbatasan Fitur

Beberapa sistem hanya menyediakan fungsi dasar seperti input kehadiran, tanpa adanya fitur tambahan seperti rekap otomatis, laporan kehadiran, pengingat, atau integrasi dengan jadwal kuliah. Hal ini membatasi kegunaan sistem dan membuat pengelolaan data absensi kurang efisien.

2. Masalah Keamanan dan Validasi Data Kehadiran

Sistem absensi berbasis website tetap bisa mengalami masalah seperti login ganda, akses tidak sah, atau mahasiswa melakukan absen dari lokasi yang tidak seharusnya. Tanpa validasi lokasi (misalnya GPS) atau autentikasi yang kuat, sistem tetap rawan terhadap kecurangan.

3. Koneksi Internet dan Ketergantungan Jaringan

Karena sistem ini berbasis website, koneksi internet yang tidak stabil bisa menjadi kendala utama. Jika server lambat atau jaringan bermasalah, proses absensi bisa terganggu dan data kehadiran tidak tercatat dengan baik.

1.4 Metode Usulan

Mengevaluasi MyUTM dengan metode ISO/IEC 25010 untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna, sehingga mampu meningkatkan pelayanan MyUTM kedepannya.

1.5 Pertanyaan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas MyUTM berdasarkan standar ISO/IEC 25010?
2. Bagaimana tingkat kepuasan terhadap penggunaan MyUTM?

1.6 Tujuan Dan Manfaat

Penelitian ini dilakukan guna mencapai Tujuan dan Manfaat. Adapun beberapa tujuan dan manfaat pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1.6.1 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menilai kualitas sistem MyUTM berdasarkan standar ISO/IEC 25010.
2. Menentukan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem MyUTM.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sistem untuk mendukung manajemen akademik yang lebih efektif dan efisien.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi akademik dengan menggunakan standar ISO/IEC 25010 sebagai kerangka kerja evaluasi kualitas perangkat lunak. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti hubungan antara kualitas sistem informasi dengan kepuasan pengguna.
2. Memberikan gambaran dan rekomendasi bagi Universitas Trunojoyo Madura dalam meningkatkan kualitas layanan MyUTM sehingga dapat meningkatkan kepuasan MyUTM akademika. Hasil penelitian dapat menjadi dasar perbaikan sistem agar lebih efektif dan efisien.

1.7 Batasan Masalah

Batasan pada penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Fokus pada evaluasi kualitas MyUTM berdasarkan karakteristik perangkat lunak menurut ISO/IEC 25010.
2. Kepuasan yang diukur adalah kepuasan MyUTM yang meliputi dosen, mahasiswa, dan staf administrasi sebagai pengguna sistem.
3. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara yang disesuaikan dengan model ISO/IEC 25010.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan : Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka : Membahas teori terkait tata kelola sistem informasi, standar ISO/IEC 25010, dan kepuasan pengguna sistem akademik.

Bab III: Metodologi Penelitian : Menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.